

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Jenis cacat yang terjadi pada produk bakso *frozen* di UKM Mulya Mandiri meliputi: Tidak bulat sempurna sebagai jenis cacat yang paling dominan dengan 23.932 unit , Berkerut dengan 19.856 unit, Gepeng dengan 18.808 unit, Menggumpal dengan 9.641 unit dari total produksi 720.000 unit, terdapat 72.237 unit produk cacat atau setara dengan 10,03% dari keseluruhan produksi.
2. Akar penyebab masalah pada bakso *frozen* berdasarkan analisis 4M+1E dan FTA : *Man* (Manusia): Kurangnya pelatihan, kelelahan, dan kurangnya keterampilan karyawan, *Machine* (Mesin): Mesin yang rusak dan freezer yang tidak stabil, *Method* (Metode): Prosedur yang tidak sesuai standar dan waktu proses yang tidak tepat, *Material* (Bahan Baku): Kualitas bahan baku yang kurang baik, *Environment* (Lingkungan): Kondisi suhu ruangan yang tidak stabil akibat sirkulasi udara yang buruk
3. Rekomendasi tindakan perbaikan kualitas yang dapat dilakukan berdasarkan FMEA : Meningkatkan program pelatihan karyawan secara terstruktur dan berkelanjutan, terutama dalam hal kontrol kualitas dan pengoperasian mesin, Meningkatkan kontrol kualitas bahan baku dan melakukan standarisasi resep untuk menjaga konsistensi produk, Melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin untuk mesin dan alat pencetak, Menerapkan sistem FIFO (*First In First Out*) untuk manajemen inventori yang lebih baik, Meningkatkan kualitas kemasan produk, Membangun sistem pengumpulan dan analisis data yang lebih baik untuk pemantauan efektivitas perbaikan.

## 5.2 Saran

1. UKM Mulya Mandiri perlu segera mengimplementasikan rekomendasi perbaikan yang telah diusulkan, dengan prioritas pada masalah yang memiliki RPN tertinggi.
2. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas perbaikan yang diterapkan, dengan menggunakan metode pengendalian kualitas statistik.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi penerapan teknologi produksi yang lebih modern untuk meningkatkan konsistensi kualitas produk.
4. Direkomendasikan untuk melakukan studi pasar untuk memahami dampak peningkatan kualitas terhadap kepuasan pelanggan dan pangsa pasar.